

**IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN QUIZ TEAM
DALAM KEAKTIFAN SISWA PADA MATA
PELAJARAN PENDIDIKAN PANCASILA
(Studi pada Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Kedungadem)**

SKRIPSI



**diajukan sebagai salah satu syarat
untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan**

Oleh:

OCTAVIA DWI MARIATI

21220027

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN PANCASILA DAN
KEWARGANEGARAAN
FAKULTAS PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL
IKIP PGRI BOJONEGORO
TAHUN 2025**

**IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN QUIZ TEAM
DALAM KEAKTIFAN SISWA PADA MATA
PELAJARAN PENDIDIKAN PANCASILA
(Studi pada Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Kedungadem)**

SKRIPSI

**diajukan sebagai salah satu syarat
untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan**

Oleh:

OCTAVIA DWI MARIATI

21220027

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN PANCASILA DAN
KEWARGANEGARAAN
FAKULTAS PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL
IKIP PGRI BOJONEGORO
TAHUN 2025**

HALAMAN PERSETUJUAN

Skripsi dengan judul Implementasi Pembelajaran *Quiz Team* Dalam Keaktifan Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Pancasila (Studi Pada Siswa Kelas X SMA N 1 Kedungadem) disusun oleh :

Nama : Octavia Dwi Mariati
NIM : 21220027
Program Studi : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

untuk disetujui oleh dosen pembimbing skripsi dan diajukan ke tahap ujian skripsi

Bojonegoro, 07 Juli 2025

Pembimbing I,



(Neneng Rika. J.K.,S.Pd.,M.H)

NIDN. 0719048901

Pembimbing II



(Fifi Zuhriah, M.Pd)

NIDN. 0703048504

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi dengan judul Implementasi Pembelajaran *Quiz Team* Dalam Keaktifan Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Pancasila (Studi Pada Siswa Kelas X SMA N 1 Kedungadem) disusun oleh :

Nama : Octavia Dwi Mariati
NIM : 21220027
Program Studi : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

Telah dipertahankan dalam sidang skripsi pada Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, Fakultas Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial, IKIP PGRI Bojonegoro pada hari Senin tanggal 21 Juli 2025

Bojonegoro, 28 Juli 2025

Ketua,



Dr. Ernia Duwi Saputri, S.Pd., M.H.

NIDN. 0707019001

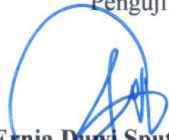
Sekretaris



Sely Ayu Lestari, S.Pd., M.Pd.

NIDN. 0731039701

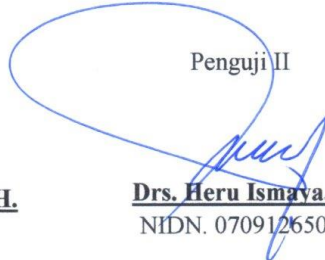
Penguji I,



Dr. Ernia Duwi Saputri, S.Pd., M.H.

NIDN. 0707019001

Penguji II



Drs. Heru Ismaya, M.H.

NIDN. 0709126502

Rektor,

Dr. Junarti, M.Pd.

NIDN. 0014016501

MOTTO

“Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya.
Dia mendapat (pahala) dari (kebijakan) yang dikerjakannya dan mendapat (siksa)
dari (kejahatan) yang diperbuatnya”

(Qs. Al-Baqarah:286)

“Maka sesungguhnya bersama kesulitan itu ada kemudahan.

Sesungguhnya bersama kesulitan itu ada kemudahan”

(Qs. Al-Insyirah:5-6)

“Hatiku tenang mengetahui apa yang melewatkanmu tidak akan pernah menjadi
takdirku, dan apa yang ditakdirkan untukku tidak akan pernah melewatkanmu”

(Umar bin Khattab)

*god have perfect timing, never early, never late, it takes a little patience and it
takes a lot of faith, but it's a worth the wait*

“Orang lain tidak akan paham struggle dan masa sulitnya kita, yang ingin mereka
tahu hanya bagian success stories nya saja. Jadi berjuanglah untuk diri sendiri
meskipun tidak akan ada yang bertepuk tangan. Kelak diri kita di masa depanlah
yang akan sangat bangga dengan apa yang kita perjuangkan hari ini”

PERSEMBAHAN

Dengan penuh rasa syukur kepada Allah SWT atas limpahan rahmat yang senantiasa memberikan kemudahan, kelancaran, petunjuk, dan kekuatan bagi penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan tepat waktu. Dengan segenap rasa cinta dan ucapan terima kasih yang tulus penulis sampaikan kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan. Skripsi ini penulis persembahkan untuk :

1. Kepada cinta pertama penulis yaitu Alm. Bapak Sumadi. Beliau memang tidak sempat menemani penulis sampai bangku perkuliahan, namun terimakasih telah mendidik penulis hingga menjadi pribadi yang kuat hingga saat ini, walaupun pada akhirnya penulis harus berjuang sendiri tanpa sosok pemimpin dalam masa pencarian jati diri penulis.
2. Kepada pintu surgaku, Ibunda Winartutik. Beliau sangat berperan penting dalam penyelesaian program studi penulis, beliau juga tidak sempat merasakan bangku perkuliahan tetapi perjuangan dan semangat beliau untuk menjadi sosok ibu dan kepala keluarga sangat besar. Terimakasih karena selalu memotivasi, mendukung dan mendo'akan penulis tiada henti hingga penulis mampu menyelesaikan studi sampai menjadi seorang sarjana.
3. Kepada kakak tersayang penulis, Laukhul Mutmainah. Terima kasih atas segala dukungan secara moril maupun materil. Terimakasih atas motivasi, semangat dan do'a yang diberikan kepada penulis sehingga penulis mampu menyelesaikan studinya sampai sarjana.

4. Kepada seluruh keluarga penulis, terutama kepada kesayangan penulis yaitu keponakan tercinta Ibrahim Maulana Assyauqi. Terimakasih atas segala dukungan dan do'a yang diberikan kepada penulis selama ini.
5. Kepada seseorang yang tak kalah penting kehadirannya, Denny Friza Afrizal. Terimakasih telah menjadi bagian dari perjalanan hidup penulis, terimakasih telah berkontribusi banyak dalam penulisan tugas akhir ini, baik tenaga, materi, maupun waktu kepada penulis. Terimakasih selalu mendukung, memotivasi, menghibur, mendengarkan keluh kesah, dan menyaksikan setiap tangisan sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir.
6. Kepada sahabat penulis, Ariska Dwi fatmasari terimakasih telah menjadi sumber canda tawa penulis, terimakasih telah menjadi sahabat yang baik yang saling mendukung satu sama lain, saling memberikan saran satu sama lain.
7. Kepada sahabat kecil penulis, terimakasih telah menjadi sumber canda tawa penulis, terimakasih telah menjadi sahabat yang baik yang saling mendukung satu sama lain, saling memberikan saran satu sama lain.
8. Kepada rekan-rekan kerja penulis, terimakasih telah menjadi partner kerja yang baik, selalu mendukung dan selalu memberikan saran kepada penulis.
9. Kepada seluruh teman seperjuangan Prodi Pendidikan Pancasila & Kewarganegaraan angkatan 2021 yang telah menemani proses belajar dan berjuang bersama hingga saat ini.
10. Terakhir, terima kasih kepada wanita sederhana yang memiliki impian besar namun terkadang sulit dimengerti isi kepalanya, yaitu diri penulis sendiri Octavia Dwi Mariati. Seorang anak bungsu yang sangat keras kepala dan yang penuh ambisi namun sifatnya seperti anak kecil. Terima kasih telah berusaha

keras untuk meyakinkan dan menguatkan diri sendiri bahwa kamu dapat menyelesaikan studi ini sampai selesai. Berbahagialah selalu dan Rayakan kehadiranmu sebagai berkah dimanapun kamu menjejakkan kaki. Jangan sia-siakan usaha dan do'a yang selalu kamu langitkan. Allah sudah merencanakan dan memberikan porsi terbaik untuk perjalanan hidupmu. Semoga langkah kebaikan selalu menyertaimu, dan semoga Allah selalu meridhoi setiap langkah serta menjagamu dalam lindungan-Nya Amiin.

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Dengan ini, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Octavia Dwi Mariati

NIM : 21220027

Program Studi : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

Fakultas : Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial

Demi menjunjung tinggi integritas akademik, dengan tulus dan tanpa ada paksaan dari pihak manapun, saya menyatakan bahwa skripsi dengan judul:

**Implementasi Pembelajaran *Quiz Team* Dalam Keaktifan Siswa Pada Mata
Pelajaran Pendidikan Pancasila
(Studi Pada Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Kedungadem)**

merupakan hasil karya asli saya sendiri dan semua sumber informasi yang digunakan telah saya cantumkan dengan jelas dalam daftar referensi berdasarkan kode etik ilmiah. Saya menyadari bahwa apabila ditemukan adanya pelanggaran terhadap etika keilmuan terkait dengan keaslian karya ini, **saya secara pribadi** bersedia menerima konsekuensi sesuai dengan peraturan yang berlaku dan siap menanggung sanksi hukum.

Bojonegoro, 07 Juli 2025



Octavia Dwi Mariati
Octavia Dwi Mariati

NIM. 21220027

ABSTRACT

Mariati, Octavia Dwi. 2025. *“Implementation of Quiz Team Learning in Student Activeness in Pancasila Education Subject (Study on Grade X Students of SMA N 1 Kedungadem). Thesis. Pancasila and Citizenship Education Study Program, Faculty of Social Sciences Education, IKIP PGRI Bojonegoro, Supervisor I Neneng Rika. J.K, S.Pd., M.H, Supervisor II Fifi Zuhriah, M.Pd..*

Keywords : Quiz Team, Student Activity, Pancasila Education

This study aims to describe the implementation of the Quiz Team learning method in increasing student activity in the Pancasila Education subject in class X of SMA Negeri 1 Kedungadem. The background of this study is based on the low participation of students in the learning process, especially in the Pancasila Education subject which is often considered boring. This study uses a descriptive qualitative approach with data collection techniques in the form of observation, interviews, and documentation. The results of the study indicate that the implementation of the Quiz Team method can significantly increase student activity. Students become more enthusiastic, dare to ask questions, express opinions, and are active in group work. This method also creates a fun and competitive learning atmosphere, thereby increasing student learning motivation. In addition, this method provides space for students to think critically, improve communication skills, and instill Pancasila values contextually. Based on these findings, the Quiz Team method is recommended as an alternative effective learning strategy in increasing student activity.

ABSTRAK

Implementasi Pembelajaran *Quiz Team* Dalam Keaktifan Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Pancasila (Studi Pada Siswa Kelas X SMA N 1 Kedungadem). Skripsi. Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, Fakultas Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial, IKIP PGRI Bojonegoro, Pembimbing I Neneng Rika. J.K,S.Pd.,M.H, Pembimbing II Fifi Zuhriah, M.Pd.

Kata Kunci : *Quiz Team*, Keaktifan Siswa, Pendidikan Pancasila

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan implementasi metode pembelajaran *Quiz Team* dalam meningkatkan keaktifan siswa pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila di kelas X SMA Negeri 1 Kedungadem. Latar belakang penelitian ini didasari oleh rendahnya partisipasi siswa dalam proses pembelajaran, khususnya pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila yang kerap dianggap membosankan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan teknik pengumpulan data berupa observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan metode *Quiz Team* mampu meningkatkan keaktifan siswa secara signifikan. Siswa menjadi lebih antusias, berani bertanya, menyampaikan pendapat, serta aktif dalam kerja sama kelompok. Metode ini juga menciptakan suasana pembelajaran yang menyenangkan dan kompetitif, sehingga meningkatkan motivasi belajar siswa. Selain itu, metode ini memberikan ruang bagi siswa untuk berpikir kritis, meningkatkan keterampilan komunikasi, dan menanamkan nilai-nilai Pancasila secara kontekstual. Berdasarkan temuan ini, metode *Quiz Team* direkomendasikan sebagai salah satu alternatif strategi pembelajaran yang efektif dalam meningkatkan keaktifan siswa.

KATA PENGANTAR

Dengan menyebut asma Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang. Syukur alhamdulillah senantiasa penulis panjatkan kepada Allah SWT, berkat taufiq dan hidayahNya kita bisa mengemban tugas yang telah diberikanNya yaitu sebagai khalifah fil ardl. Shalawat dan salam semoga selalu tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW, yang telah dipercaya oleh Allah membawa tuntunan hidup manusia menuju suatu kehidupan yang bahagia di dunia dan akhirat.

Penulisan skripsi yang berjudul: Implementasi Pembelajaran *Quiz Team* Dalam Keaktifan Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Pancasila (Studi Pada Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Kedungadem) dapat terselesaikan tepat waktu. Selanjutnya, penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyelesaian penulisan skripsi ini, terutama kepada yang terhormat :

1. Ibu Dr.Junarti, M.Pd., selaku Rektor IKIP PGRI Bojonegoro yang telah memberi kesempatan kepada penulis untuk kuliah di Universitas ini, sehingga penulis dapat menyelesaikan studi sampai tingkat sarjana.
2. Ibu Dr.Ernia Duwi Saputri, M.Pd., selaku Dekan Fakultas Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial yang mendukung secara moril, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
3. Ibu Sely Ayu Lestari, M.Pd., Ketua Prodi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan yang telah memberikan persetujuan untuk judul skripsi yang penulis pilih.

4. Ibu Neneng Rika Jazirotul Kholidah.,S.Pd.,M.H dan ibu Fifi Zuhriah, M.Pd selaku pembimbing Skripsi I dan II, yang telah banyak pengorbankan tenaga dan waktunya guna membimbing penulis dalam penyelesaian skripsi ini.
5. Bapak dan Ibu Dosen di IKIP PGRI Bojonegoro yang telah memberikan bekal ilmu pengetahuan yang memadai sampai dengan penyelesaian akhir studi.
6. Bapak Mas Edy Masrur, M.Pd selaku Kepala Sekolah SMA Negeri 1 Kedungadem Bojonegoro, yang telah memberikan izin melakukan penelitian dan membantu penulis dalam pelaksanaan penelitian di sekolah.
7. Para siswa Sekolah SMA Negeri 1 Kedungadem Bojonegoro, yang telah bersedia menjadi responden sehingga penulis dapat memperoleh semua data yang diperlukan.

Kepada beliau yang tersebut di atas, penulis tidak mampu memberikan balasan yang layak, melainkan hanya bisa mendoakan semoga amal baik mereka dibalas oleh Allah dengan balasan yang berlipat ganda.

Dan akhirnya, semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis maupun pembaca, dan semoga kita senantiasa dalam perlindungan Allah SWT. Aamiin.

Bojonegoro, 07 Juli 2025

Peneliti,

(Octavia Dwi Mariati)

DAFTAR ISI

HALAMAN PERSETUJUAN.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
MOTTO.....	v
PERSEMBAHAN.....	vi
PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN.....	ix
ABSTRACT.....	x
ABSTRAK.....	xi
KATA PENGANTAR.....	xii
DAFTAR ISI.....	xiv
DAFTAR TABEL.....	xvi
DAFTAR BAGAN.....	xvii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xviii
BAB I.....	1
PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	5
C. Tujuan Penelitian.....	6
D. Manfaat Penelitian.....	6
E. Definisi Operasional.....	7
BAB II.....	9
KAJIAN PUSTAKA, KERANGKA TEORITIS, DAN KERANGKA BERPIKIR.....	9
A. Kajian Pustaka.....	9
B. Kerangka Teoritis.....	10
1. Metode Pembelajaran.....	10
2. <i>Quiz Team</i>	11
a. Pengertian <i>Quiz Team</i>	11
3. Keaktifan Siswa.....	15
4. Pendidikan Pancasila.....	16
C. Kerangka Berpikir.....	17
BAB III.....	23
METODE PENELITIAN.....	23

A. Pendekatan Penelitian	23
B. Tempat dan Waktu Penelitian.....	24
C. Data dan Sumber Data Penelitian	25
D. Teknik Pengumpulan Data	26
E. Teknis Analisis Data.....	28
F. Teknik Validasi Data	30
BAB IV	31
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	31
A. Hasil Penelitian	31
1. Implementasi Pembelajaran <i>Quiz Team</i> Dalam Keaktifan Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Pancasila	31
B. Pembahasan.....	39
1. Implementasi Pembelajaran <i>Quiz Team</i> Dalam Keaktifan Siswa Pada Pembelajaran Pendidikan Pancasila.....	39
BAB V	47
PENUTUP.....	47
A. Simpulan	47
B. Saran.....	48
DAFTAR PUSTAKA	50
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	52

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu	9
---------------------------------------	---

DAFTAR BAGAN

Bagan 2. 1 Bagan Kerangka Berpikir	22
Bagan 3. 1 Data dan Sumber Data.....	26

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Penelitian.....	53
Lampiran 2 Surat Keterangan Penelitian	54
Lampiran 3 Surat Keterangan Selesai Bimbingan Skripsi	55
Lampiran 4 Surat Keterangan Bimbingan Skripsi	56
Lampiran 5 Lembar Validasi Pedoman Wawancara.....	58
Lampiran 6 Lembar Validasi Pedoman Wawancara.....	60
Lampiran 7 Pedoman Wawancara Guru Pendidikan Pancasila	62
Lampiran 8 Hasil Wawancara Guru Pendidikan Pancasila.....	66
Lampiran 9 Pedoman Wawancara Siswa	68
Lampiran 10 Hasil Wawancara Siswa	71
Lampiran 11 Profil SMA Negeri 1 Kedungadem	76
Lampiran 12 Foto Pelaksanaan Implementasi Quiz Team	77
Lampiran 13 Dokumentasi Wawancara	78

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan proses asimilasi antara pendidik dengan peserta didik dimanapun berada. Pembelajaran merupakan rangkaian kegiatan atau suatu aktivitas yang dilakukan antara pendidik dengan peserta didik dalam situasi edukatif untuk mencapai sebuah tujuan pendidikan yang telah ditetapkan. Agar menjadikan generasi lebih baik, maka diperlukan adanya pendidikan dalam suatu negara, hal ini dilakukakan untuk memperoleh tingkatan kehidupan yang lebih layak.

Pendidikan merupakan salah satu usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana pembelajaran dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk mempunyai kekuatan spiritual, keagamaan, serta mampu mengerti, paham, dan menciptakan manusia semakin kritis dalam berpikir. Sehingga pada masa yang akan datang generasi selanjutnya mampu bersaing di era globalisasi (Dwianti et al., 2021)

Dalam dunia pendidikan, guru adalah seorang pendidik, pembimbing dan pengembang kurikulum yang dapat menciptakan kondisi dan sasaran belajar yang kondusif, yaitu suasana belajar yang menyenangkan, menarik, memberi rasa aman, memberikan ruang pada siswa untuk berfikir, kreatif dan inovatif dalam mengeksplorasi dan mengelaborasi kemampuannya (Junarti et al., 2020). Kedudukan dan peranan seorang pendidik semakin bermakna strategis dalam mempersiapkan sumber daya manusia, sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa dan meningkatkan keaktifan belajar siswa.

Secara sederhana dapat dikatakan bahwa peranan seorang pendidik dalam menyelenggarakan proses belajar mengajar yaitu membantu dan memfasilitasi peserta didik agar dalam melaksanakan proses pembelajaran dapat dilakukan dengan cara yang berkualitas. Tujuan pendidikan tersebut merupakan suatu gambaran posisi akhir atau nilai-nilai yang akan dicapai pada suatu proses pendidikan. Tujuan tingkatan pendidikan juga terletak pada dasar kecerdasan pengetahuan, kepribadian, dan ahlak mulia serta keterampilan untuk hidup mandiri dan mengikuti pendidikan lebih tinggi (Kholidah & Saputri, 2019).

Pendidikan dilakukan dengan menghidupkan semua bagian masyarakat melalui peran pelaksanaan dalam pendidikan. Menurut Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 pendidikan mempunyai arti yang sangat penting dalam menentukan proses pencapaian sebuah tujuan pendidikan agar peserta didik menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, ber-akhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang bertanggung jawab (Sulistiyowati, 2019). Tujuan pendidikan sangat berpengaruh penting bagi keberhasilan suatu pembelajaran, yang dapat tercapai oleh peserta didik dalam melakukan kegiatan pendidikan

Dalam pendidikan proses berlangsung secara sadar dan terencana antara pendidik dan peserta didik dalam upaya membentuk kepribadian, karakter, dan kemampuan intelektual. Dalam konteks pendidikan nasional, pembelajaran bukan sekadar proses transfer ilmu pengetahuan, namun lebih dari itu, menjadi sarana penting dalam pengembangan nilai-nilai kebangsaan, sikap demokratis, dan tanggung jawab sosial.

Salah satu mata pelajaran yang berperan strategis dalam membentuk karakter dan wawasan kebangsaan siswa adalah Pendidikan Pancasila. Mata pelajaran ini bertujuan menanamkan nilai-nilai luhur Pancasila, hak dan kewajiban warga negara, serta semangat cinta tanah air. Namun, dalam kenyataannya, pembelajaran Pendidikan Pancasila sering kali dianggap monoton dan membosankan oleh peserta didik, khususnya di jenjang SMA. Hal ini menyebabkan rendahnya keaktifan siswa dalam proses pembelajaran, yang ditandai dengan kurangnya partisipasi, keberanian bertanya, dan keterlibatan dalam diskusi kelompok.

Pendidikan Pancasila merupakan salah satu mata pelajaran yang memiliki peran penting dalam membentuk karakter dan wawasan kebangsaan siswa. Mata pelajaran ini bertujuan untuk menanamkan nilai-nilai moral, demokrasi, hak dan kewajiban sebagai warga negara, serta rasa cinta tanah air (Zuhriah et al., 2020). Namun pada kenyataannya, pendidikan pancasila dianggap sebagai mata pelajaran yang membosankan bagi sebagian peserta didik, lebih dari itu pelajaran pendidikan pancasila sering dianggap sebagai mata pelajaran yang tidak penting sehingga peserta didik terkesan acuh dan menyepelekan mata pelajaran pendidikan Pancasila (Andriani & Suratman, 2021). Hal ini disebabkan oleh beberapa faktor seperti halnya kesadaran peserta didik yang kurang atau kurangnya ketertarikan peserta didik dengan metode pembelajaran yang digunakan oleh pendidik dalam penyampaian materi.

Berdasarkan pra survey diketahui bahwa keaktifan belajar siswa mengalami kendala dimana keaktifan para siswa sangat rendah, siswa

cenderung pasif, tidak memperhatikan penjelasan guru secara utuh, enggan bertanya maupun mengemukakan pendapat, serta kurang menunjukkan kerja sama yang optimal dalam kegiatan kelompok. Fenomena ini berdampak pada kurang tercapainya tujuan pembelajaran secara maksimal, khususnya dalam ranah afektif dan sosial yang seharusnya menjadi fokus dari Pendidikan Pancasila.

Salah satu penyebab dari rendahnya keaktifan siswa tersebut adalah kurang tepatnya strategi pembelajaran yang digunakan oleh guru. Metode konvensional seperti ceramah dan penugasan sering kali tidak mampu membangun suasana belajar yang menyenangkan dan menantang bagi siswa. Oleh karena itu, diperlukan alternatif strategi yang lebih aktif, kolaboratif, dan interaktif, agar siswa dapat terlibat secara menyeluruh dalam proses belajar.

Salah satu strategi pembelajaran yang relevan dan potensial untuk meningkatkan keaktifan siswa adalah metode *Quiz Team*. Metode ini merupakan bentuk pembelajaran aktif yang menekankan pada kerja sama tim dan kompetisi sehat antar kelompok. Dalam pelaksanaannya, siswa dibagi dalam beberapa tim untuk menjawab pertanyaan secara bergiliran. Melalui suasana kompetitif yang menyenangkan, siswa didorong untuk lebih aktif berpikir, berkomunikasi, dan berpartisipasi selama pembelajaran.

Dengan mempertimbangkan kondisi di lapangan dan relevansi metode yang ditawarkan, maka peneliti tertarik untuk mengkaji lebih dalam mengenai implementasi pembelajaran *Quiz Team* dalam meningkatkan keaktifan siswa pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila, khususnya pada siswa kelas X SMA Negeri 1 Kedungadem. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan

kontribusi nyata terhadap pengembangan strategi pembelajaran yang efektif, serta memperkaya literatur dalam bidang pendidikan karakter dan kewarganegaraan.

Berdasarkan hasil pra survei diketahui bahwa keaktifan belajar peserta didik dapat dilihat saat pelaksanaan pembelajaran, dimana peserta didik cenderung diam dan tidak merespon saat pendidik mengajukan pertanyaan. Rendahnya keaktifan belajar peserta didik pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila tersebut dipengaruhi oleh beberapa faktor salah satunya yaitu metode pembelajaran. Hal tersebut menyebabkan proses pembelajaran yang berlangsung di dalam kelas tidak dapat berjalan dengan baik. Masalah-masalah yang timbul dalam proses pembelajaran di atas merupakan suatu kendala yang menyebabkan tujuan pembelajaran tidak tercapai (Rika et al., n.d.). Salah satu faktor pendukung lainnya adalah metode, maupun strategi yang digunakan oleh pendidik yang bersangkutan belum tepat.

Berdasarkan permasalahan yang diketahui bahwa peserta didik juga kurang memperhatikan penjelasan dari pendidik, dan tidak mau memberikan kesimpulan saat akhir pembelajaran. Dengan adanya permasalahan tersebut, maka peneliti tertarik untuk meneliti dengan judul Implementasi Pembelajaran *Quiz Team* Dalam Keaktifan Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Pancasila (Study Pada Siswa Kelas X SMA N 1 Kedungadem)

B. Rumusan Masalah

“Bagaimana Implementasi Pembelajaran *Quiz Team* Dalam Keaktifan Siswa Pada Pembelajaran Pendidikan Pancasila?”

C. Tujuan Penelitian

Tujuan pengamatan ini ialah untuk mengetahui keaktifan siswa dalam penggunaan metode pembelajaran *Quiz Team* pada mata pelajaran pendidikan pancasila

D. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan oleh pengamat terbagi menjadi tiga bagian yaitu sebagai berikut:

1. Manfaat Bagi Peserta Didik

- a. Peserta didik lebih mudah memahami materi yang disampaikan oleh pendidik.
- b. Pembelajaran Pendidikan pancasila diharapkan menjadi mata pelajaran favorit.
- c. Peserta didik lebih termotivasi untuk belajar lebih giat dan terbentuknya sikap kerja sama diantara peserta didik dalam menyelesaikan permasalahan yang ada.
- d. Peserta didik menjadi lebih bersemangat karena mendapat model pembelajaran *Quiz Team* sehingga peserta didik tidak mudah bosan.

2. Manfaat Bagi Pendidik

- a. Sebagai bahan pertimbangan bagi para pendidik di sekolah dalam pemilihan metode pembelajaran dalam keaktifan siswa terkhusus pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila.
- b. Pendidik memiliki keterampilan dalam menggunakan metode pembelajaran *Quiz Team* dalam keaktifan siswa.

- c. Pendidik dapat mengimplementasikan metode-metode pembelajaran, salah satunya metode *Quiz Team*.

3. Manfaat Bagi Pengamat

- a. Menjadi wawasan bagi Pengamat apabila sudah menjadi tenaga pendidik
- b. Memberi wawasan tentang pengimplementasian metode pembelajaran *Quiz Team*.

E. Definisi Operasional

Definisi Operasional merupakan suatu penjelasan atau maksud dari istilah yang menjelaskan secara operasional mengenai penelitian yang akan dilaksanakan

1. Implementasi

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia implementasi merupakan suatu pelaksanaan atau penerapan. Implementasi merupakan suatu kegiatan atau tindakan dari rencana yang telah dibuat secara terperinci untuk mencapai suatu tujuan tertentu. Menurut teori Jones implementasi merupakan “*Those Activities directed toward putting a program into effect*” (Proses mewujudkan program hingga memperlihatkan hasilnya). Jadi Implementasi adalah tindakan yang dilakukan setelah suatu kebijakan ditetapkan. Implementasi merupakan cara agar sebuah kebijakan dapat mencapai tujuannya.”

2. Metode Quiz Team

Quiz Team merupakan teknik pembelajaran aktif dimana dalam teknik ini siswa dibagi menjadi 3 tim, setiap siswa dalam team bertanggung jawab untuk menyiapkan jawaban singkat, dan tim lainnya

menggunakan waktunya untuk memeriksa jawaban. Dengan adanya pertandingan ini diharapkan mampu meningkatkan ketertarikan siswa agar tercipta kompetisi antar kelompok, sehingga para siswa akan berusaha belajar dengan semangat yang tinggi agar dapat memperoleh nilai yang lebih tinggi dalam pertandingan (Zunita et al., 2015).

3. Pendidikan Pancasila

Berdasarkan Undang-undang Dasar Negara Republik Indonesia dalam alinea ke 4 menyatakan bahwa pancasila merupakan norma dasar atau fundamental negara kesatuan Republik Indonesia. Pendidikan Pancasila merupakan pendidikan ideologi bangsa Indonesia yang bertujuan untuk membentuk warga negara yang baik, memahami hak dan kewajiban kewarganegaraan, cinta tanah air, serta berjiwa nasional Indonesia (Syahid Musthofa Akhyar¹ & Dinnie Anggraeni Dewi², 2022).